

INTISARI

Diare merupakan suatu penyakit dengan tanda adanya perubahan bentuk dan konsistensi dari tinja, yang melembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar biasanya tiga kali atau lebih dalam sehari. Di Indonesia, pengobatan diare biasanya dilakukan dengan upaya pengobatan sendiri atau yang biasa disebut swamedikasi. Swamedikasi merupakan upaya mengatasi gejala ringan yang dialami seseorang dengan menggunakan obat herbal, obat tradisional maupun modern dengan tanpa adanya intervensi dari tenaga medis seperti dokter. Pengetahuan swamedikasi sendiri kemungkinan berhubungan dengan faktor sosiodemografi seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, serta pendapatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran swamedikasi diare pada responden, gambaran tingkat pengetahuan responden serta hubungan faktor sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan responden dalam usaha swamedikasi diare.

Penelitian dilakukan di RT 01 dan 18 Ledok Code, Kota Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Studi ini merupakan studi *cross sectional* menggunakan kuesioner dengan 23 pertanyaan yang terlebih dahulu telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini melibatkan 108 responden. Data yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis secara deskriptif dan analisis bivariat dengan *Chi square test* dan *Kolmogorov-smirnov*.

Gambaran swamedikasi diare pada responden yakni obat yang dikonsumsi adalah Diapet®, dengan alasan pemilihan obat karena pengalaman, sumber informasi responden berasal dari media cetak/elektronik, responden memilih apotek sebagai tempat untuk membeli obat, serta penyebab umum diare pada responden diakibatkan karena mengonsumsi makanan pedas. Gambaran tingkat pengetahuan responden mengenai swamedikasi diare dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu Baik (skor \geq rata-rata) dan Kurang (skor $<$ rata-rata). Berdasarkan hasil uji bivariat diketahui faktor pendapatan berhubungan dengan tingkat pengetahuan swamedikasi diare, dengan nilai $p \leq 0,05$. Sementara itu, faktor sosiodemografi lain seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan serta pendidikan terakhir tidak memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan responden pada swamedikasi diare.

Kata kunci : diare, swamedikasi, sosidemografi, tingkat pengetahuan

Diarrhea is a disease with evidence of changes in the shape and consistency of the stool, which softens until melted and increased frequency of bowel movements usually three or more times a day. In Indonesia, the treatment of diarrhea is usually done with self-medication. Self-medication is defined an effort to relieve mild symptoms by a person with the use of herbal, traditional and modern medicines without doctor intervention. The knowledge of self-medication may related to socio-demographic factors such as age, gender, education, employment, and income level. This study was conducted to determine the description on self-medication of diarrhea, the description of the respondents' knowledge level, and the relationship between sociodemographic factors with the knowledge level in the effort on self-medication of diarrhea.

The study was conducted in Ledok Code Village (RT 01 and 18), Kota Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. This study was a cross sectional design using a questionnaire with 23 questions that have been tested for validity and reliability test. The study involved 108 respondents. Data obtained of questionnaires were analyzed by descriptive and bivariate analysis using Chi-square test and Kolmogorov-Smirnov.

The description on self-medication of diarrhea on respondents are the drug that they took when got diarrhea is Diapet®, with the reason of selection those drug because of experinece, the source of information came from media, respondents choose pharmacy as place to buy drugs, and a common cause of diarrhea in respondents caused by eating spicy foods. The description of the respondents' knowledge level grouped into two categories, they were Good (score \geq mean) and Less (score $<$ mean). Based on the test results of bivariate analysis showed that there was significant relationship between income factor to the knowledge level on self-medication of diarrhea, where $p \leq 0,05$. Meanwhile, other sociodemographic factors such as gender, age, occupation and education level had no relationship with the knowledge level of self-medication on diarrhea.

Key words : diarrhea, self-medication, sociodemographic, knowledge level